

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui proses pengumpulan data, analisis data, serta pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap *curiosity* dan kemampuan berpikir kritis matematika siswa SMP pada materi Aljabar, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berpengaruh signifikan terhadap *curiosity* matematika siswa SMP pada materi aljabar. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji Independent Sample T-Test pada tabel 18. yang memperoleh nilai signifikansi $0.02 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, nilai rata-rata *curiosity* siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas control, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw mampu meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran matematika.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa SMP pada materi Aljabar. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Independent Sample t-test pada tabel 23. yang menunjukkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, hasil analisis N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi, sedangkan kelas control berada pada kategori sedang, sehingga model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berpengaruh dalam kemampuan berpikir kritis matematika siswa.
3. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran matematika tergolong positif. Hal ini ditunjukkan oleh hasil angket respon siswa pada tabel 20. yang menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa merasa lebih tertarik, lebih aktif dalam berdiskusi, serta lebih mudah memahami materi melalui Kerjasama kelompok dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memberikan pengaruh positif terhadap *curiosity* dan kemampuan berpikir kritis matematika siswa, maka guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran ini sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna bagi siswa. Penerapan model Jigsaw dapat membantu siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran, meningkatkan rasa ingin tahu, serta melatih kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan matematika. Selanjutnya bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penggunaan model pembelajaran yang inovatif melalui penyediaan fasilitas dan lingkungan belajar yang mendukung kegiatan pembelajaran kooperatif. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan kajian yang lebih luas mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran matematika. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaruh model pembelajaran ini pada materi matematika yang berbeda atau pada jenjang pendidikan yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitasnya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran, seperti motivasi belajar, kemampuan pemecahan masalah, atau kreativitas siswa, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan strategi pembelajaran matematika yang inovatif dan efektif.